

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA
GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN GALESONG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SUCI AFRIANI SULHABAR

10540 9712 15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SUCI AFRIANI SULHABAR**, NIM **10540 9712 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019,

Makassar, 29 Muharram 1441 H
 29 September 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.Fd, M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Idawati, M.Pd.
 Dr. Hj. Muliani Azis, M.Si.
 3. Drs. H. M. Syukur Hak, M.M.
 4. Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SUCI AFRIANI SULHABAR**
 NIM : 10540 9712 15
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar
 Dengan Judul : **Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja
 Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Galesong Utara
 Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
 Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar.

Makassar, September 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Pembimbing II


Dra. Hj. Marvati Z., M.Si.


Dr. Idawati, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934


 Ketua Prodi PGSD

Ahem Barri, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 1148913



**PRODI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Suci Afriani Sulhabar**

Nim : 10540 9712 15

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2019

Yang membuat pernyataan

Suci Afriani Sulhabar
10540 9712 15



**PRODI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Suci Afriani Sulhabar**
Nim : 10540 9712 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2019

Yang Membuat Perjanjian

Suci Afriani Sulhabar
10540 9712 15

MOTTO

Jadilah pemenang dalam perlombaan

Menuju kebaikan dan ketaatan kepada Allah.

Dan jangan pernah berlomba-lomba dalam urusan dunia

Sebab dunia hanyalah sementara dan akhirat selamanya.

Q.S.Al-Baqarah: 148

“Fastabiqul Khaerat” (Berlomba lombalah dalam kebaikan)



Berbuat baiklah setiap detik dalam hidup,
karena kita tak pernah tahu kebaikan-kebaikan
kecil apa yang akan memasukkan kita kedalam
Surga Allah SWT

Hidup Hanya Satu Kali, Maka Lakukanlah yang Terbaik

*Kupersembahkan karya sederhana ini Untuk Orang Tuaku
Ayahanda **Alm.Baharuddin**, Ibunda **Hajrah,S.Pd**,Suami Tercinta
Setiawan Mansur, Keluarga besar dan Sahabat-sahabatku.*

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang
Telah memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang
dan pengorbanan yang tidak terhitung.

ABSTRAK

Suci Afriani Sulhabar, 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj.Maryati Z dan pembimbing II Idawati.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru sekecamatan galesong utara kabupaten takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru sekecamatan galesong utara kabupaten takalar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-Post Facto*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan kepada responden, peneliti langsung menyelidiki variabel bebas dan efeknya terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah guru di kecamatan galesong utara yang berjumlah 176 orang guru dan sampel berjumlah 63 orang guru. variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kompetensi profesional sebagai variabel bebas dan kinerja guru sebagai variabel terikat.

Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir untuk variabel bebas dan 20 butir untuk variabel terikat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji hipotesis.

Berdasarkan dari analisis statistic deskriptif adalah pada angket kompetensi profesional yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 12 orang guru, pada angket kinerja guru yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 16 orang guru. sedangkan pada analisis akhir atau pengujian hipotesis adalah Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana a =angka konstan dari *ustandardizer Coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 41.649. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa kompetensi professional (X) maka nilai konsisten kenerja guru (Y) adalah sebesar 41.649, b = angka koefisien regresi . Nilainya sebesar 408. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi professional (X) maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 408. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi professional (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.649 + 408 X$.

Kata kunci : Kompetensi Profesional, Kinerja Guru, Guru

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Karena atas berkat rahmat dan hidayahnyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”. Untaian Zikir lewat kata yang indah terucap sebagai ungkapan rasa syukur peneliti selaku hamba dalam balutan kerendahan hati dan jiwa yang tulus kepada Sang Khaliq, yang menciptakan manusia dari segumpal darah, Yang Maha Pemurah, mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan kalam. Tiada upaya, tiada kekuatan, dan tiada kuasa tanpa kehendak-Nya. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini, Para sahabat dan keluarganya serta Umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian proposal ini. Namun, semua itu tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama menyusun Skripsi yaitu:

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Alm. Baharuddin dan Ibunda Hajrah,S.Pd, selaku orang tua peneliti serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai peneliti serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan peneliti.

Prof. Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.Erwin Akib M.Pd., PhD. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dra. Hj. Maryati Z.,M.Si Pembimbing I sertaDr. Idawati, M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.

Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa kepada penulis.

Saudaraku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan baik berupa moril maupun materil selama penyusunan Proposal ini.Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkhusus kelas A B C D dan E yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi, serta semua pihak yang tidak bisa dituliskan namanya satu-persatu namun tak mengurangi rasa terima kasih peneliti kepada mereka.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini. Hanya kepada Allah swt kita memohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Juni 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian yang Relevan.....	8
2. Kompetensi Guru.....	17

3. Karakteristik Kompetensi Guru.....	17
4. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	19
5. Kinerja Guru.....	19
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Definisi Operasional.....	30
1. Kompetensi Profesional Guru.....	30
2. Kinerja Guru.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket.....	31
2. Dokumentasi.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistic Deskriptif.....	32
2. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis).....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Gabaran Umu Lokasi Penelitian.....	34
2. Deskripsi Data Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63



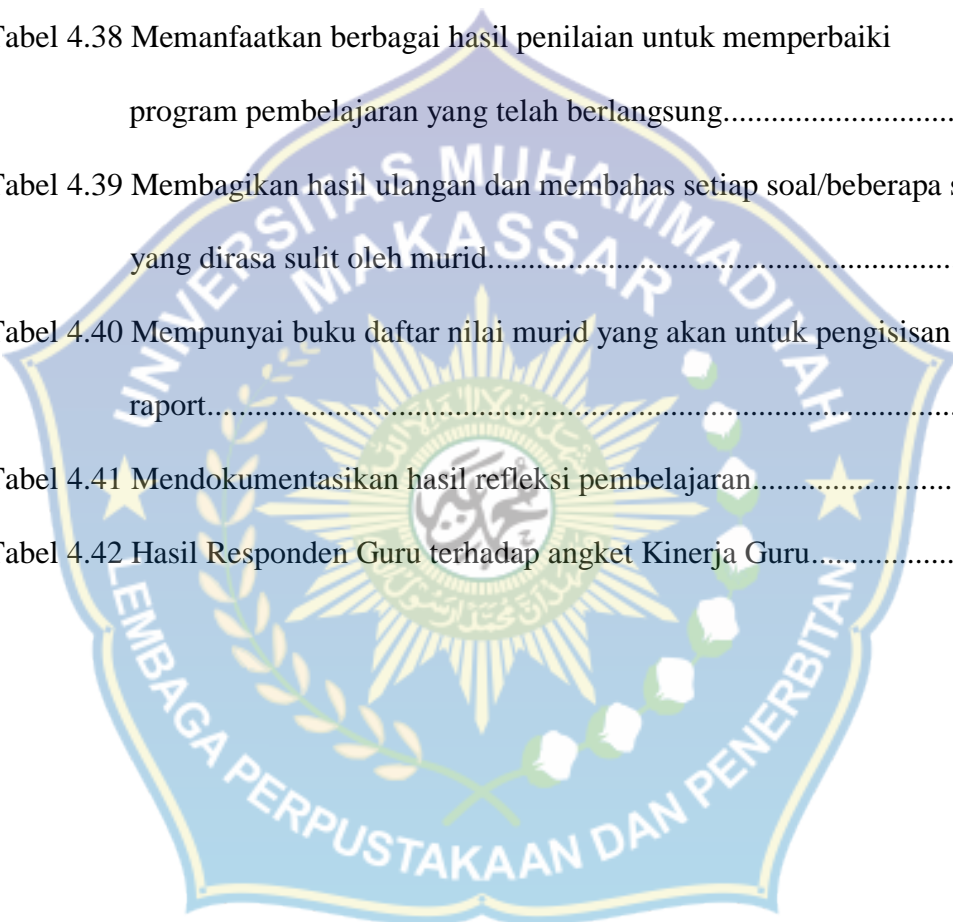
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Kompetensi Profesional.....	15
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Mengurutkan Kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.....	35
Tabel 4.2 Mengaitkan antara standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.....	36
Tabel 4.3 Menentukan kompetensi dasar yang sesuai Dengan keterampilan/pengetahuan yang saya	36
Tabel 4.4. Sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang akan diberikan.....	37
Tabel 4.5. Berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.....	37
Tabel 4.6. Memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.....	38
Tabel 4.7. Menguasai konsep materi lain yang mendukung PMB.....	38
Tabel 4.8 Menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.....	39
Tabel 4.9 Menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.....	39
Tabel 4.10 Menganalisis topik-topik tertentu yang sulit dipahami murid.....	40

Tabel 4.11 Mengidentifikasi bagian-bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.....	40
Tabel 4.12 Memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.....	41
Tabel 4.13 Menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.....	41
Tabel 4.14 Mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.....	42
Tabel 4.15 Berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.....	42
Tabel 4.16 Membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.....	43
Tabel 4.17 Mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.....	43
Tabel 4.18 Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan sendiri.....	44
Tabel 4.19 Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.....	45
Tabel 4.20 Dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.....	45
Tabel 4.21 Responden Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	46
Tabel 4.22 Menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.....	47
Tabel 4.23 Mengembangkan silabus setiap tahun.....	47
Tabel 4.24 Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap pertemuan.....	48

Tabel 4.25 Menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dst.....	49
Tabel 4.26 Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.....	49
Tabel 4.27 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.....	50
Tabel 4.28 Melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.....	50
Tabel 4.29 Menggunakan strategi pembelajaran deduktif atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.....	51
Tabel 4.30 Memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang dapat digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar.....	51
Tabel 4.31 Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester.....	52
Tabel 4.32 Memberikan <i>pretest</i> kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan <i>posttest</i> diakhir pokok bahasan.....	53
Tabel 4.33 Menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode.....	53
Tabel 4.34 Mengkombinasikan berbagai cara penilaian seperti penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan.....	54

Tabel 4.35 Menyusun soal ulangan dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu.....	55
Tabel 4.36 Menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid.....	55
Tabel 4.37 Menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid.....	56
Tabel 4.38 Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung.....	56
Tabel 4.39 Membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid.....	57
Tabel 4.40 Mempunyai buku daftar nilai murid yang akan untuk pengisian nilai raport.....	57
Tabel 4.41 Mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.....	58
Tabel 4.42 Hasil Responden Guru terhadap angket Kinerja Guru.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan menjadi tempat untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh generasi anak bangsa. Seperti yang terdapat pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003):

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam menjalankan proses pendidikan karena memiliki peran dan tanggung jawab yang besar. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Guru bermutu atau tidak, dapat dilihat dari profesionalitas guru itu sendiri. Profesionalitas seorang guru tercermin dari layak tidaknya guru dalam mengajar. Guru yang layak mengajar adalah guru yang mampu menguasai kelas, mampu menguasai bidang keilmuan secara mendalam dan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan bidang

keahliannya. Jadi, guru yang tidak memenuhi kriteria layak mengajar dapat dikatakan guru tersebut tidak layak untuk mengajar.

Guru berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitas. Setiap usaha pendidikan seperti penggantian kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti jika melibatkan guru. Selain itu guru diposisikan sebagai garda terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena guru memegang posisi yang sangat strategis dalam upaya menciptakan lulusan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang profesional. Oleh karena itu, maka kualitas dan kuantitas guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekarang dan yang akan datang.

Kinerja seorang guru dapat dipengaruhi seberapa besar guru menguasai kompetensi yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pendidik. Penguasaan kompetensi oleh guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji sertifikasi yaitu proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Menurut Wahyudi (2012:102): Persyaratan guru professional yaitu, menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai, adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya dan memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Pada dasarnya untuk mendapatkan proses dan hasil belajar murid yang berkualitas tentu diperlukan kinerja guru yang maksimal. Kinerja guru akan maksimal apabila guru yang memiliki penguasaan materi yang mendalam, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, komitmen dalam tugasnya, mampu membantu dalam kelancaran proses pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran secara efektif yang akan membantu dalam tugasnya, mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif.

Adapun menurut Wahyudi (2012 :104), guru yang memiliki kinerja tinggi merupakan guru yang produktif. Adapun ciri-ciri guru yang produktif adalah memiliki kecerdasan berpikir dan dapat mempelajari kondisi sekitar dengan cepat, memiliki kompetensi secara profesional, memiliki daya kreatifitas dan inovatif yang tinggi, memahami dan menguasai pekerjaan, belajar dan cerdas menggunakan logika dan mengkoordinasi pekerjaan dengan efisien, selalu berusaha melakukan perbaikan, dianggap bernilai oleh pengawas, memiliki prestasi yang baik, serta selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan diri.

Berdasarkan pendapat di atas memberikan petunjuk bahwa seorang guru profesional adalah mereka yang menguasai falsafah pendidikan nasional,

pengetahuan yang luas khususnya bahan pelajaran yang akan diberikan kepada murid. Namun faktanya kompetensi guru saat ini masih beragam, karena kualitas guru di Indonesia akhir-akhir ini menjadi sorotan disebabkan karena masih adanya guru yang dianggap belum layak mengajar di jenjangnya masing-masing. Hal ini tentunya akan berakibat pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari proses pendidikan. Berdasarkan laporan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2017, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan sebanyak 211.208 orang guru dan kepala sekolah Tahun 2016 belum memenuhi kualifikasi D4. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menemukan sebanyak 12.248 orang pengawas sekolah belum memenuhi kualifikasi S1 untuk Sekolah Dasar serta S2 untuk SMP/SMA/SMK. Dalam laporan tersebut terdapat juga sebanyak 13.819 orang guru belum bersertifikat pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu (Tempo, 5 April 2018). Sementara itu, Ketua Ikatan Guru Indonesia (IGI) Muhammad Ramli mengakui, kualitas guru Indonesia masih di bawah standar. Dalam uji kompetensi guru pada 2015, hasilnya masih di bawah standar kompetensi minimal (Jawa-Pos, 10 Februari 2019). Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan dibantu oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi. Dalam kenyataan peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada 2018 di ditemukan beberapa masalah di lapangan yang seharusnya sebagai seorang guru, guru harus dituntut memiliki kompetensi profesional dimana guru sebelum memberikan materi kepada murid harus menguasai materi dan konten pembelajaran, tapi pada kenyataan di lapangan banyak guru hanya menyandang status sebagai guru

Sebagian besar guru sebelum memberikan pelajaran tidak menguasai materi dan konten pembelajaran. Sebagai contoh guru yang tidak memiliki kompetensi profesional yaitu guru ketika masuk di ruang kelas langsung marah-marah kepada murid tanpa sebab yang jelas, langsung memberikan tugas kepada murid padahal tugas yang diberikan belum pernah dijelaskan dan belum dipahami murid, selalu alfa ketika memiliki jam pelajaran. Inilah kenyataan yang sudah menjadi masalah dikalangan para guru sekarang yang masih kita temui di berbagai jenjang pendidikan.

Kenyataan lain yang bisa kita temui sekarang yaitu seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar yaitu terkendala pada metode cara mengajarnya yang kaku dengan sistem mengajar yang berfokus pada satu metode saja yaitu ceramah yang menyebabkan murid menjadi cepat bosan sehingga murid tidak serius mengikuti pelajaran. Seharusnya sebagai seorang guru, guru harus mempunyai banyak cara dan metode guna merangsang murid agar aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang pada penelitian ini dikaitkan dengan kompetensi profesional.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi tenaga pendidik dan kependidikan terutama dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja guru.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kualitas diri agar kinerjanya semakin baik.
- c. Dapat memberikan informasi bagi pihak terkait dengan kinerja guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Titiek Agustinari (2012) dengan judul "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta" yang menunjukkan bahwa: (a) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,3969 dan nilai t hitung lebih besar dari pada t table ($11,42 > 1,65$) pada taraf signifikan 5 % dan memberikan kontribusi sebesar 39,69 % , (b)terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja guru sekolah dasar dengan koefisien korelasi 0,4679 dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t table ($13,164 > 1,65$) pada taraf signifikan 5 % dengan memberikan kontribusi sebesar 46,79 %.
- b. Penelitian mengenai Kinerja Dosen Universitas Negeri Makassar oleh Abdullah (2002). Hasil penelitian mendapati bahwa: "faktor faktor yang berinteraksi dengan kinerja dosen: motivasi berprestasi berhubungan dengan kinerja, profesionalisme berhubungan dengan kinerja.
- c. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme dan kinerja guru Biologi di SMAN kota Makassar Sulawesi Selatan oleh urhayati (2006). Hasil penelitian mendapati "bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi profesionalisme dan kinerja guru SMAN 1, 5, 9 dan 14 kota Makassar dari perspektif masukan input lingkungan yaitu mencakup faktor faktor kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja di sekolah kondusif" yaitu: kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, iklim kerja di sekolah kondusif, dukungan positif dari anggota keluarga di rumah terhadap aktivitas mengajar di sekolah, komite sekolah, peserta didik, masyarakat dan pemerintah, dan dukungan berbagai sumber daya pendidikan lainnya.

2. Kompetensi Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sementara pada UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan kompetensi sebagai perangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Depdiknas, 2005). Selain itu, Menurut Broke & Stone (Mulyasa 2013:25) menyatakan bahwa kompetensi merupakan gambaran hakikat dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kompetensi merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas sebagai guru secara profesional.

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah, Departemen Pendidikan Nasional menerapkan standar kompetensi guru dipilah ke dalam tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi, dan penguasaan akademik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain, yaitu: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman murid dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (2) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) kompetensi kepribadian yang kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi murid, yang mana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Uraian mengenai kompetensi guru adalah sebagai berikut :

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu dari empat kompetensi guru profesional dan tidak terpisahkan dengan kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru serta telah menjadi bagian dalam dirinya untuk menjalankan tugas keprofesionalannya.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 bahwa kompetensi kepribadian yang dimaksud adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial, yaitu: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, yaitu: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan murid, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial, yaitu: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar murid, perilaku disegani dan berakhlak mulia yang bertindak sesuai dengan norma agama (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan perilaku yang diteladani murid.

Indikator kompetensi kepribadian antara lain adalah rendah hati, pemaaf, jujur, ceria energik, selalu ingin maju, cermat, istiqamah, ulet, disiplin, adil, kreatif, ikhlas, jujur, empati, berani, terbuka, gigih, pemurah, supel, sabar, humoris, penyayang, apresiatif, berwibawa, dan santun.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menjadi guru yang teladan harus memenuhi persyaratan seperti yang telah ditentukan. Sehingga diharapkan guru mampu menjadi teladan bagi murid dan menjadi sosok seorang guru haruslah memiliki kekuatan kepribadian yang positif yang dapat dijadikan sumber inspirasi bagi murid. Seperti yang

diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam sistem pendidikan yang diinginkan yaitu guru harus “ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani” yang artinya bahwa guru harus menjadi contoh dan teladan yang baik, membangkitkan motivasi belajar serta mendorong atau memberikan dukungan dari belakang.

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran murid. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran muridnya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat, dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran murid yang meliputi pemahaman terhadap murid, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan murid.

Menurut Ramayulis (2016:90), kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang murid secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai

dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Menurut Ramayulis (2016:90), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran murid yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman terhadap murid.
2. Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran
4. Kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar
5. Pengembangan murid untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kompetensi yang diperoleh guru melalui upaya belajar secara sistematis dalam memahami murid secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang berkomunikasi, bergaul, bekerja sama, dan memberi kepada orang lain. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan murid, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Mulyasa (2011:173) menjelaskan tentang kompetensi sosial dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan murid, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Menurut PP (Peraturan Pemerintah) No. 74 Tahun 2008, tentang Undang - Undang Guru dan Dosen sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 28 ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan murid, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Alma (2008:142), kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan dan kecakapan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif pada pelaksanaan proses pembelajaran serta masyarakat sekitar.

Indikator kompetensi sosial dapat dilihat dalam PP (Peraturan Pemerintah) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen sebagaimana termuat pada Bab II Pasal 3 Ayat 6, Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang- kurangnya. meliputi kompetensi untuk :

1. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan murid, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali murid.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan Kompetensi ini menunjukkan bahwa guru harus mampu berkomunikasi efektif dengan para murid, teman sejawat. Selain itu, kemampuan ini diperlukan oleh masyarakat dan lingkungannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

d. Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 menyatakan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni dan budaya yang diampu.

Menurut Satori, dkk (2008:36), kompetensi profesional adalah sejumlah petensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian. Wahyudi (2015:117), dalam kompetensi profesional seorang guru hendaknya mampu untuk :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2008 tentang Guru menyebutkan kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang -kurangnya meliputi:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum kompetensi guru adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan sikap yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran apabila memiliki kemampuan yang dibutuhkan. Kemampuan ini tercermin dalam setiap kompetensi dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Apabila guru telah menguasai keempat kompetensi tersebut maka dapat dikatakan guru tersebut profesional. Seorang guru yang profesional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik dan lain sebagainya.

Tabel 2.1 Aspek Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional		
1		
1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	<p>1.1 Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.2 Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu.</p>

Kompetensi Profesional		
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	<p>2.1 memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 memahami kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu</p> <p>2.3 memahami tujuan pembelajaran yang diampu.</p>
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	<p>3.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>3.2 Mengelolah Materi Pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p>
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus</p> <p>4.2 Memanfaatkan hasil reflex dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas.</p> <p>4.4 Peningkatan keprofesionalan.</p> <p>4.5 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi

Kompetensi Profesional	
dan komunikasi untuk mengembangkan diri	5.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Sumber : Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi guru.

Dalam penelitian ini peneliti tidak akan membahas kelima aspek kompetensi profesional seperti yang ada dalam Permendiknas No.16 tahun 2007, akan tetapi dalam penelitian hanya membatasi pada tiga aspek yaitu: a) penguasaan standar kompetensi, b) penguasaan materi pelajaran, c) pengembangan materi pembelajaran karena ketiga aspek tersebut berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang melibatkan peserta didik. Sedangkan pada aspek keempat dan kelima digunakan untuk pengembangan pembelajaran yaitu hanya melibatkan guru itu sendiri dengan melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri, meningkatkan keprofesionalannya serta memanfaatkan teknologi informasi dalam berkomunikasi.

3. Karakteristik Kompetensi Guru

Karakteristik Kompetensi guru dapat ditinjau dari berbagai aspek, yaitu:

a. Tanggung jawab dan kompetensi guru

Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi dipihak lain juga mengemban sejumlah tanggung jawab mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma kepada murid. Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya

apabila memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi.

b. Tanggung jawab moral

Setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral Pancasila serta nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda.

c. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para murid. Agar guru mampu melaksanakan tanggung jawabnya, maka setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas, dan harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pengajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model baik bagi murid, mampu memberikan nasehat dan petunjuk yang berguna.

d. Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan

Guru profesional tidak dapat melepaskan dirinya dari bidang kemasyarakatan. Guru turut bertanggung jawab memajukan kesatuan dan persatuan bangsa, menyukseskan pembangunan nasional, serta menyukseskan pembangunan daerah khususnya dimulai daerah dimana dia tinggal.

e. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan.

Untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya, guru harus memiliki kompetensi tentang cara mengadakan penelitian, seperti cara membuat desain penelitian, cara merumuskan masalah, cara menentukan alat pengumpul data

dengan teknik statistik yang sesuai, selanjutnya dia mampu menyusun laporan hasil penilaian agar dapat disebarluaskan.

4. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional sebagai berikut:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan murid.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan alat media dan sumber belajar yang relevan.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar murid.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian murid.

5. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Secara umum, definisi kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan padanya. Dalam kamus Bahasa Indonesia dikemukakan arti

kinerja sebagai “(1) sesuatu yang dicapai; (2) prestasi yang diperlihatkan; (3) kemampuan kerja”.

Kinerja dapat diterjemahkan menjadi performance, prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, unjuk kerja, atau penampilan kerja (Supardi. 2016:45). Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sulistyorini (2015:18) Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja yang sudah dijelaskan terdahulu peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi, 2014:54). Rachmawati dan Daryanto (2013:16) juga menambahkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Menurut Husdarta (Supardi 2014:54) kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan

secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar murid.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik murid dalam memberikan layanan pendidikan yang ditunjukkan dari seberapa baik pekerjaan yang dihasilkan dan sikapnya dalam pekerjaan. Kinerja guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru

Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkapkan tersebut (Zulkarnain, Samad, & Tola, 2015) antara lain :

- 1) Kepribadian dan Dedikasi;
- 2). Pengembangan Profesi;
- 3). Kemampuan Mengajar;
- 4). Komunikasi;
- 5). Hubungan dengan masyarakat;
- 6). Kedisiplinan;
- 7). Kesejahteraan;
- 8) Iklim kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru seseorang dapat berasal dari dalam individu itu sendiri seperti motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan. Ada juga faktor dari luar individu seperti iklim kerja, tingkat gaji, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja guru banyak, tiga diantaranya sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah usaha seorang individu yang dipercaya sebagai seorang pemimpin organisasi di sekolah yang mempengaruhi anggotanya meliputi guru, staf/karyawan, murid, dan komite sekolah untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan.

b. Motivasi Kepala Sekolah

Motivasi kepala sekolah adalah suatu dorongan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru agar lebih giat dalam menjalankan kinerja guru yang meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

c. Iklim yang Kondusif

Pengolahan kelas yang baik, mampu dalam pengaturan fasilitas dan sarana prasarana yang baik, serta hubungan antara guru, murid, karyawan, dan kepala sekolah yang dapat membuat suasana sekolah menyenangkan. Hal ini dapat membuat perasaan seorang guru senang dan semangat bagi guru yang datang melaksanakan tugasnya.

Gibson (Supardi, 2014:51) juga menjelaskan tentang variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu individual, organisasional dan psikologis seperti diuraikan sebagai berikut:

- 1). Variabel individual terdiri dari: a). Kemampuan dan keterampilan mental dan fisik; b). Latar belakang: keluarga, tingkat sosial, pengajian; c) demografis: umur, asal-usul, jenis kelamin; 2). Variabel organisasional, terdiri dari: a) sumber daya, b) kepemimpinan, c) imbalan, d) struktur; 3) Variabel Psikologis, terdiri dari: a) persepsi, b) sikap, c) kepribadian, d) belajar, e) motivasi.

d. Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan proses pendidikan, terutama pembelajaran. proses pendidikan dan pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru. Dalam proses pembelajaran, guru berperan paling menentukan melebihi metode atau materi. Peran guru yang begitu penting tersebut bisa menjadi potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang dinamis, proses yang berkembang terus, dan di dalam proses itu akan terjadi proses belajar (Satori, 2010;324). Pada proses pembelajaran, guru secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan mengajar, mendidik, dan melatih. Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar murid sehingga murid mau belajar.

e. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan sesuatu yang berasal dari tiga elemen yang sangat berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Kinerja seorang guru dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan gurupada bidang tugasnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator kinerja guru, antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas kepada siswa

- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi
- g. Mampu menemukan inovasi pembelajaran

B. Kerangka Pikir

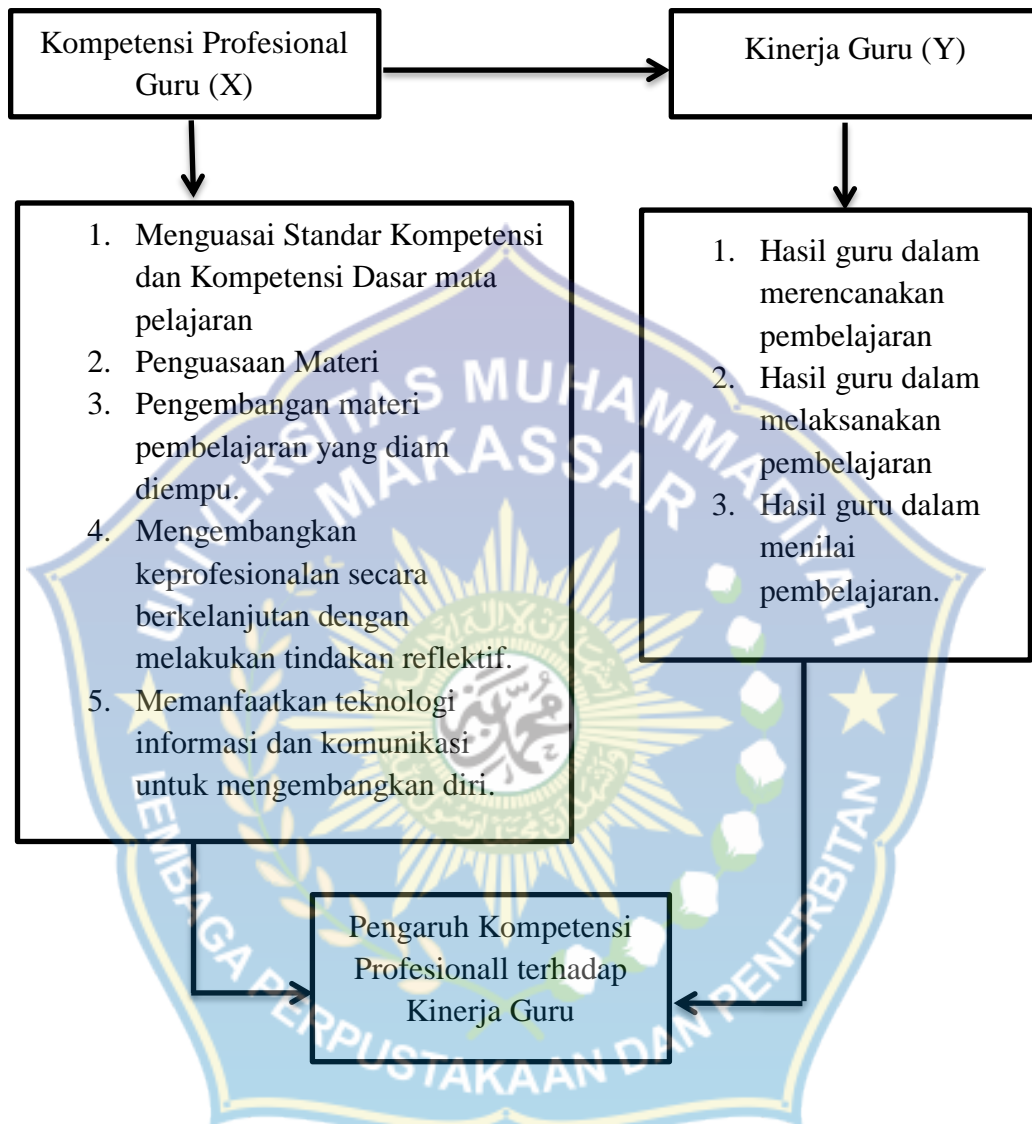
Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi untuk memperjelas kemana arah dan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

Pada umumnya, kompetensi yang dimiliki oleh guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja guru dalam pembelajaran. Kompetensi yang sangat berperan dalam kegiatan mengajar adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan guru dalam menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Kompetensi profesional guru akan mendorong guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan hasil belajar pun sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, tingkat kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sikap guru terhadap pekerjaannya dapat dilihat dari bagaimana kinerja guru itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara teoritis kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.

Secara skematis kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 21 Kerangka Pikir

Keterangan:

X : Kompetensi Profesional

Y : Kinerja Guru

Skema tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Kompetensi Profesional (X) sebagai variabel bebas. Kompetensi profesional merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:96) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena pada rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, dapat diambil suatu hipotesis bahwa Kompetensi Profesional berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan bersifat korelasional, karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap responden, peneliti langsung menyelidiki variabel bebas dan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Mathar (2013:19) waktu penelitian adalah sebuah batasan yang dibuat oleh peneliti untuk menandai awal dan akhir sebuah penelitian. Waktu pelaksanaan ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Tahun 2019.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah:

1. Kompetensi Profesional (X) sebagai variabel independen.
2. Kinerja Guru (Y) sebagai variabel dependen.

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



Sumber : Sugiyono, 2015

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah guru di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Nama SD	Jumlah Guru
SD Negeri No. 86 Aeng Towa	9
SD No. 87 Tamanroya	15
SD No. 197 Bontopajja	11
SD No 91 Soreang	9
SD Bontorita	9
SD Campagaya	8
SD Inpres Batu-Batu	15
SD Julumata	11
SD No. 96 Kalongkong	8
SD Inpres 90 Sampulungan	9

Nama SD	Jumlah Guru
SD Taipanorang	12
SDN 93 Sawakung Beba	7
SDN 92 Tabaringan	6
SDN 89 Pakkabba	8
SDN 214 Pangkajene	8
SDN 196 Bontomajannang	9
SDN 120 Tamalate	13
SDN 200 Bontokadopepe	9
Jumlah	176

Sumber : Data Guru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari jumlah kelompok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu *Probability Sampling* menggunakan *simple random sampling*. *Simple random Sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Nama SD	Jumlah Guru
SD Negeri No. 86 Aeng Towa	9
SD Inpres Batu-Batu	15
SD No. 197 Bontopajja	11
SD Inpres 90 Sampulungan	9
SD Bontorita	9
SD No. 96 Kalongkong	8
Jumlah	63

Sumber : Data Guru SD Negeri NO. 86 Aeng Towa

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru dalam penelitian ini sebagai variable bebas (X). Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kompetensi profesional guru meliputi : mampu menguasai materi yaitu memahami konsep dan struktur materi serta menganalisis materi pelajaran, struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran, mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu memahami kompetensi dasar mata pelajaran dan tujuan pembelajaran, mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif yaitu mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y). Kinerja guru adalah hasil yang dicapai seorang guru menurut ukuran yang berlaku dalam melaksanakan tugas mengajar. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru meliputi : hasil guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat silabus dan RPP, melaksanakan pembelajaran

yaitu siswa menguasai keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik, dan menilai pembelajaran yaitu membuat refleksi pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya meliputi :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:230). Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai kompetensi profesional guru dan kinerja guru SD Negeri No. 86 Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dan dimaksudkan untuk mengungkap data yang berisi tentang kompetensi profesional dan kinerja guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari responden di setiap sekolah. Dokumen berkaitan dengan kompetensi profesional berupa silabus dan RPP. Dokumen berkaitan dengan kinerja guru berupa silabus, RPP, dokumen refleksi hasil pembelajaran (daftar nilai tugas, bukti fisik administrasi proses belajar mengajar/praktek, catatan kemajuan kelas). nilai ulangan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis akhir atau pengujian hipotesis. menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.

1. Analisis Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan / memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:199). Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel Kompetensi Profesional (X) dan Kinerja Guru (Y). Persentase skor dihitung dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013:89), sebagai berikut :

$$P = \frac{Sk \times 100\%}{\sum Sm}$$

Keterangan :

P = Persentase

Sk = Skor keseluruhan yang diperoleh

$\sum Sm$ = Jumlah skor maksimum

2. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Riduwan (2011:147) Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan

sebagai usaha memperkirakan perubahan. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2019 dengan sampel penelitian adalah 63 orang guru. Ketujuh sekolah ini merupakan sekolah Standar Nasional.

Kriteria sekolah Standar Nasional salah satunya adalah kondisi secara prasarana yang pada umumnya dalam keadaan baik dan sekurang-kurangnya memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, tempat berolahraga dll. Suasana kondusif ditunjukkan melalui komunikasi dan kerjasama yang baik antar guru dalam melaksanakan berbagai tugas sekolah. Letak sekolah yang strategis dan relatif dekat dengan jalan raya tidak mengganggu kenyamanan kegiatan pembelajaran.

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan menggunakan system tabulasi, dimana tabulasi adalah penyajian data yang terbentuk angket dalam bentuk tabel.

Angket yang disebarkan kepada guru di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebanyak 63 guru, yang terdiri dari masing-masing 20 pernyataan mengenai kompetensi profesional dan kinerja guru. Kemudian data tersebut dikumpulkan, lalu data dianalisis dalam bentuk tabel data

yang dinyatakan dengan persen kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut.

1). Deskripsi nilai responden guru terhadap kompetensi profesional guru Se-Kecamatan Galesong Utara

Tabel 4. 1 Mengurutkan Kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	49	77,78
b. Sering	14	22,22
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang pertama dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 77,78%, sering 22,22%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu mengurutkan Kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.

Tabel 4. 2 Mengaitkan antara standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	43	68,25
b. Sering	19	30,15
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 68,25%, sering 30,15%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Mengaitkan antara standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

Tabel 4. 3 Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang saya miliki.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	51	80,95
b. Sering	12	19,05
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 80,95%, sering 19,05%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang saya miliki.

Tabel 4. 4 Sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang akan diberikan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	53	84,13
b. Sering	10	15,87
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang keempat dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 84,13%, sering 15,87%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang akan diberikan.

Tabel 4. 5 Berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	60	95,24
b. Sering	3	4,76
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kelima dapat dilihat bawa guru yang menjawab selalu 95,24%, sering 4,76%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.

Tabel 4. 6 Memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	61	96,82
b. Sering	2	3,18
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang keenam dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 96,82%, sering 3,18%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 4. 7 Menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	59	93,65
b. Sering	4	6,35
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketujuh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 93,65%, sering 6,35%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran.

Tabel 4. 8 Menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	48	76,19
b. Sering	15	23,80
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedelapan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,19%, sering 23,80%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.

Tabel 4. 9 Menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	52	82,54
b. Sering	11	17,46
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kesembilan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 82,54%, sering 17,46%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.

Tabel 4. 10 Menganalisis topik-topik tertentu yang sulit dipahami murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	46	73,01
b. Sering	17	26,99
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kesepuluh dapat dilihat bahwa guru yang

menjawab selalu 73,01%, sering 26,99%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menganalisis topik-topik tertentu yang sulit dipahami murid.

Tabel 4. 11 Mengidentifikasi bagian-bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	48	76,19
b. Sering	15	23,81
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kesebelas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,19%, sering 23,81%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu mengidentifikasi bagian-bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.

Tabel 4. 12 Memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	51	80,95
b. Sering	12	19,05
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 80,95%, sering 19,05%, jarang 0%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.

Tabel 4. 13 Menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	50	79,37
b. Sering	11	17,46
c. Jarang	2	3,17
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 79,37%, sering 17,46%, jarang 3,17%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Tabel 4. 14 Mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	37	58,73
b. Sering	26	41,27
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang keempat belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 58,73%, sering 41,27%, jarang 0%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.

Tabel 4. 15 Berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	24	38,01
b. Sering	21	26,93
c. Jarang	18	28,57
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kelima belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 38,01%, sering 26,93%, jarang 28,57%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.

Tabel 4. 16 Membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	37	58,73
b. Sering	21	33,33
c. Jarang	5	7,94
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang keenam belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 68,73%, sering 33,33%, jarang 7,94%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.

Tabel 4. 17 Mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru dibidang profesi guru.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	54	85,71
b. Sering	9	14,29
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketujuh belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 85,71%, sering 14,29%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.

Tabel 4. 18 Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan sendiri.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	41	65,08
b. Sering	19	30,16
c. Jarang	3	4,76
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedelapan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,08%, sering 30,16%, jarang 4,76%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan sendiri.

Tabel 4. 19 Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	47	74,60
b. Sering	13	20,63
c. Jarang	3	4,77
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel 4.19 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kesembilan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 74,60%, sering 20,63%, jarang 4,77%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4. 20 Dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	51	80,95
b. Sering	11	17,47
c. Jarang	1	1,28
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.20 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 80,95%, sering 17,47%, jarang 1,28%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil analisis statistic deskriptif tentang responden guru terhadap Kompetensi Profesional Guru maka dapat disimpulkan dalam tabel 4.21

Tabel 4. 21 Responden Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru

No	Nilai Responden	F	%
1	80	12	19,05
2	79	8	12,70
3	78	8	12,70
4	77	3	4,76
5	76	7	11,11
6	75	3	4,76
7	74	6	9,52
8	73	4	6,35
9	72	6	9,52
10	71	4	6,35
11	64	1	1,59
12	60	1	1,59
	Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan dari responden guru terhadap kompetensi profesional guru sangat bervariasi. Nilai tertinggi 80 diperoleh 12 orang guru, 79 diperoleh 8 orang guru, 78 diperoleh 8 orang guru, 77 diperoleh 3 orang guru, 76 diperoleh 7 orang guru, 75 diperoleh 3 orang guru, 74 diperoleh 6 orang guru, 73 diperoleh 4 orang guru, 72 diperoleh 6 orang guru, 71 diperoleh 4 orang guru, 64 diperoleh 1 orang guru, 60 diperoleh 1 orang guru.

2). Deskripsi nilai responden guru terhadap kinerja guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Tabel 4. 22 Menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	56	88,89
b. Sering	5	7,93
c. Jarang	2	3,18
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh satu dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 88,89%, sering 7,93%, jarang 3,18%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.

Tabel 4. 23 Mengembangkan silabus setiap tahun.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	46	73,01
b. Sering	11	17,46
c. Jarang	6	9,52
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh dua dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 73,01%, sering 11,46, jarang 7,70%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Mengembangkan silabus setiap tahun.

Tabel 4. 24 Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap pertemuan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	46	73,01
b. Sering	17	26,99
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.24 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh tiga dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 73,01%, sering 26,99%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap pertemuan.

Tabel 4. 25 Menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dst.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	58	92,06
b. Sering	5	7,94
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.25 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh empat dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 92,06%, sering 7,94%, jarang 0%, tidak pernah 0%.

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dst.

Tabel 4. 26 Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	51	80,96
b. Sering	12	19,04
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.26 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh lima dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 80,96%, sering 19,04%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.

Tabel 4. 27 Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	34	53,97
b. Sering	29	46,03
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.27 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh enam dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 53,97%, sering 46,03%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4. 28 Melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	32	50,79
b. Sering	29	46,03
c. Jarang	2	3,18
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.28 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh tujuh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 50,79%, sering 46,03%, jarang 3,18%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.

Tabel 4. 29 Menggunakan strategi pembelajaran deduktif atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	38	60,31
b. Sering	22	34,92
c. Jarang	3	4,77
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.29 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang kedua puluh delapan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 60,31%, sering 34,92%, jarang 4,77%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menggunakan strategi pembelajaran deduktif atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Tabel 4. 30 Memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang dapat digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	42	66,67
b. Sering	18	28,57
c. Jarang	3	4,76
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.30 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketujuh belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 66,67%, sering 28,57%, jarang 4,76%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang dapat digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar.

Tabel 4. 31 Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	45	71,42
b. Sering	18	28,58
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.31 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 71,42%, sering 28,58%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester.

Tabel 4. 32 Memberikan *pretest* kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan *post test* diakhir pokok bahasan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	39	61,90
b. Sering	24	38,10
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.32 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh satu dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 61,90%, sering 38,10%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memberikan *pretest*

kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan *post test* diakhir pokok bahasan.

Tabel 4. 33 Menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	41	65,08
b. Sering	20	31,74
c. Jarang	2	3,18
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.33 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh dua dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,08%, sering 31,74%, jarang 3,18%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode.

Tabel 4. 34 Mengkombinasikan berbagai cara penilaian seperti penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	42	66,67
b. Sering	19	30,15
c. Jarang	2	3,18
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.34 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh tiga dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 66,67%, sering 30,15%, jarang 3,18%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab

selalu Mengkombinasikan berbagai cara penilaian seperti penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan.

Tabel 4. 35 Menyusun soal ulangan dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	42	66,67
b. Sering	19	30,15
c. Jarang	2	3,18
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.35 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh empat dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 66,67%, sering 30,15%, jarang 3,18%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyusun soal ulangan dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

Tabel 4. 36 Menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	36	57,14
b. Sering	21	33,33
c. Jarang	6	9,53
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.36 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh lima dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 57,14%, sering 33,33%, jarang 9,53%, tidak pernah

0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid.

Tabel 4. 37 Menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	42	66,67
b. Sering	21	33,33
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.37 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh enam dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 66,67%, sering 33,33%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid.

Tabel 4. 38 Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	40	63,50
b. Sering	21	33,33
c. Jarang	2	3,17
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.38 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh tujuh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 63,50%, sering 33,33%, jarang 3,17%, tidak pernah

0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung.

Tabel 4. 39 Membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	41	65,08
b. Sering	22	34,92
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.39 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh delapan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,08%, sering 34,92%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu Membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid.

Tabel 4. 40 Mempunyai buku daftar nilai murid yang akan digunakan untuk pengisian nilai raport.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	60	95,23
b. Sering	3	4,77
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.40 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang ketiga puluh sembilan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 95,23%, sering 4,77%, jarang 0%, tidak

pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selaluMempunyai buku daftar nilai murid yang akan digunakan untuk pengisian nilai raport.

Tabel 4. 41 Mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.

Alternatif Jawaban	F	%
a. Selalu	39	61,90
b. Sering	24	38,10
c. Jarang	0	0
d. Tidak pernah	0	0
Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan tabel 4.41 di atas guru Sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, dari ungkapan yang keempat puluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 61,90%, sering 38,10%, jarang 0%, tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selaluMendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil analisis statistic deskriptif tentang responden guru terhadap Kinerja Guru maka dapat disimpulkan dalam tabel 4.42

Tabel 4.42 Hasil Responden Guru terhadap angket Kinerja Guru

No	Nilai Responden	F	%
1	80	16	25,40
2	79	2	3,17
3	78	2	3,17
4	77	4	6,34
5	76	4	6,34
6	75	7	11,11
7	74	6	9,52

No	Nilai Responden	F	%
8	73	13	20,63
9	72	7	11,11
10	71	9	14,28
11	70	6	9,52
12	63	1	1,59
	Jumlah	63	100

Sumber Angket Kinerja Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Berdasarkan dari responden guru terhadap angket kinerja guru sangat bervariasi. Nilai diperoleh tertinggi adalah 80 diperoleh 16 orang guru, 79 diperoleh 2 orang guru, 78 diperoleh 2 orang guru, 77 diperoleh 4 orang guru, 76 diperoleh 4 orang guru, 75 diperoleh 7 orang guru, 74 diperoleh 6 orang guru, 73 diperoleh 13 orang guru, 72 diperoleh 7 orang guru, 71 diperoleh 9 orang guru, 70 diperoleh 6 orang guru, 63 diperoleh 1 orang guru, dan nilai diperoleh terendah adalah 61 diperoleh 1 orang guru.

3). Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Riduwan (2011:147) Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. Dalam perhitungan analisis regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS.

Berikut ini merupakan data SPSS 16.0 For Windows

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Profesional ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.123	6.77228

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.584	1	443.584	9.672	.003 ^a
	Residual	2797.686	61	45.864		
	Total	3241.270	62			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel *coeffecient* berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.649	9.664		4.310	.000
	Kompetensi Profesional	.408	.131	.370	3.110	.003

a. Dependent Variable: Kinerja guru

a = angka konstanta dari unstandardized Coefficients. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 41.649. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa kompetensi profesional (X) maka nilai konsisten kinerja guru (Y) adalah sebesar 41.649. b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 408. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi profesional (X) maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 408. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.649 + 408 X$. Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H₀ = Tidak ada pengaruh kompetensi profesional (X) terhadap kinerja guru (Y).

H_a = Ada pengaruh kompetensi profesional (X) terhadap kinerja guru (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.649	9.664		4.310	.000
	Kompetensi Profesional	.408	.131	.370	3.110	.003

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.649	9.664		4.310	.000
	Kompetensi Profesional	.408	.131	.370	3.110	.003

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Berdasarkan tabel SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (sig). Sebesar $0.003 < \text{probabilitas } 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh kompetensi profesional (X) terhadap kinerja guru (Y).”

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Hasil dari responden guru tentang Kompetensi Profesional sangat bervariasi yaitu nilai tertinggi 80 diperoleh 12 orang guru, dan nilai terendah 60 diperoleh 1 orang guru.

Hasil dari responden guru terhadap Kinerja Guru juga sangat bervariasi yaitu nilai tertinggi 80 diperoleh 16 orang guru, dan nilai terendah 63 diperoleh 1 orang guru.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu setelah diberikan angket penelitian kepada 63 orang guru Sekolah Dasar sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dapat dikatakan bahwa kompetensi

professional (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.649 + 408 X$.

Hubungan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan yang dilakukan oleh Titiek Agustinari (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,3969 dan nilai t hitung lebih besar dari pada t table ($11,42 > 1,65$) pada taraf signifikan 5% dan memberikan kontribusi sebesar 39,69%.

Dengan harapan peneliti akan terdapat perubahan atau pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi profesional terhadap kinerja guru sekolah Dasar sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Analisis *statistik deskriptif* dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana a=angka konstan dari *ustandardizer Coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 41.649. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa kompetensi profesional (X) maka nilai konsisten kinerja guru (Y) adalah sebesar 41.649, b = angka koefisien regresi . Nilainya sebesar 408. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi profesional (X) maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 408. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.649 + 408 X$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Angket, maka peneliti dapat mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar sekecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa “Kompetensi professional (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 41.649 + 408 X$.

B. Saran

1. Kompetensi profesional yang rendah disebabkan guru kurang menguasai konsep materi lain yang mendukung pembelajaran, belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan diri. Oleh sebab itu, guru sebaiknya mempelajari materi-materi lain yang mendukung materi yang akan disampaikan guru untuk kreatif dalam mengajar. Selain itu guru harus belajar menguasai aplikasi berbagai program dalam komputer.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi profesional guru perlu diperbaiki misalnya dengan meningkatkan semangat kerja dan komitmen terhadap organisasi, guru banyak belajar mengenai materi dengan berbagai sumber dalam menyampaikan materi. Selain itu, mengingat kompetensi profesional memiliki hubungan dalam rangka meningkatkan kinerja guru maka perlu perhatian lebih dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2002. *Faktor Faktor Yang Berinteraksi dengan Kinerja Dosen: Motivasi Berprestasi Berhubungan dengan Kinerja, Profesionalisme Berhubungan Dengan Kinerja*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Agustinari, Titiek. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Aziz, & Muliani. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Makassar: Universitas Alauddin .
- E. Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mattone, Abdul. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jawa Pos. 26 November, 2018. *Kompetensi Guru di Bawah Standar*, him. 4
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makassar, T. P. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mathar, Q. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. 2016. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta. Gaya Media.
- Ramayulis. 2016. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Satori, Jam'an. dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2015. *Hubungan antara Keterampilan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Ilmu Pendidikan.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. 2016. *Guru Profesional*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Urhayati. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme dan Kinerja Guru Biologi di SMAN Kota Makassar Sulawesi Selatan*. Makassar: UNM.
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Wibowo, A. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Zulkarnain, M., Samad, M., & Tola, S. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.





LAMPIRAN 1

NILAI RESPONDEN GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No Responden	Kompetensi Profesional (X)																				TOTAL
	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	x.17	x.18	x.19	x.20	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	62
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	3	4	64
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	61
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59

9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	68
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	80
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	77

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	80
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	78
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	72
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	65
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
30	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	73
32	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	79
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	80

36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	79	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	79
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	79
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	79
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	71
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	80
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	77
46	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	80
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	65

62	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62



LAMPIRAN 2

NILAI RESPONDEN GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR

KINERJA GURU

No Responden	KINERJA GURU (Y)																				TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	68
2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	68
3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	63
5	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	65
8	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
9	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	68

10	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
14	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	70
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
20	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	62
21	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	56
22	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
23	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	66

38	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	80
39	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	80
40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	74
41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	80
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	80
43	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	80
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79
45	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	74
46	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
47	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	62
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	80



LAMPIRAN 3

Tabel

4.1. Mengurutkan Kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
	a. Selalu	49	77,78
	b. Sering	14	22,22
	c. Jarang	0	0
	d. Tidak pernah	0	0
	Jumlah	63	100

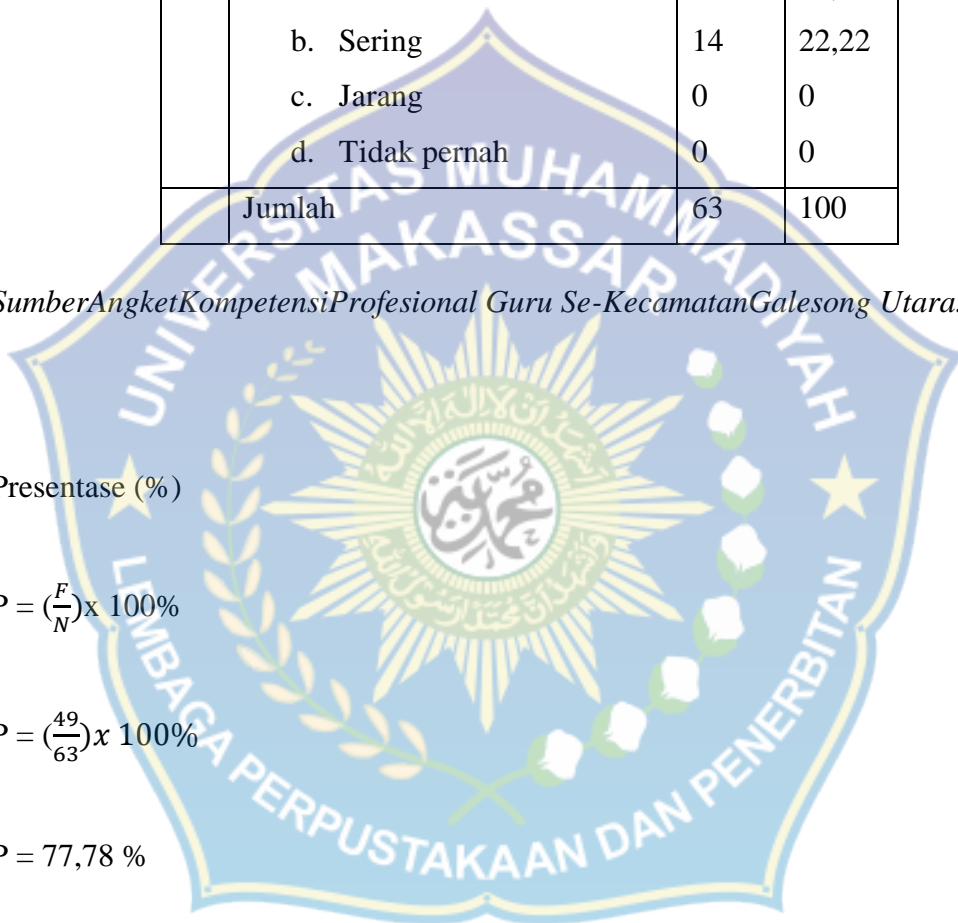
Sumber Angket Kompetensi Profesional Guru Se-Kecamatan Galesong Utara.

Presentase (%)

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

$$P = \left(\frac{49}{63}\right) \times 100\%$$

$$P = 77,78 \%$$



LAMPIRAN 5

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

JenisKelamin :

NamaSekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada guna memperlancar penelitian.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Ada empat alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
 - 4= Selalu (SL)
 - 3= Sering (SR)
 - 2= Jarang (JR)
 - 1= Tidak Pernah (TP)
5. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian Bapak/Ibu di Lingkungan Sekolah.
6. Jawaban Bapak/Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
7. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No	Pernyataan	S L	S R	J R	T P
1	Mengurutkan Kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.				
2	Mengaitkan antara standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.				
3	Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang saya miliki.				
4	Sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang akan diberikan.				
5	Berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampun mata pelajaran yang sama.				
6	Memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
7	Menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran.				
8	Menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.				
9	Menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.				
10	Menganalisis topik-topik tertentu yang sulit dipahami murid.				
11	Mengidentifikasi bagian-bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.				
12	Memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.				

No	Pernyataan	S L	S R	J R	T P
13	Menggunakan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.				
14	Mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.				
15	Mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.				
16	Dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.				
17	Berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.				
18	Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan sendiri.				
19	Menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.				
20	Membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.				

KINERJA GURU

No	Pernyataan	S L	S R	J R	T P
1	Menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.				
2	Mengembangkan silabus setiap tahun.				
3	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan.				
4	Menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dst.				
5	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.				
6	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.				
7	Melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.				
8	Menggunakan strategi pembelajaran deduktif atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				

No	Pernyataan	S L	S R	J R	T P
9	Memberitahudanmemperlihatkansumberbelajar yang dapatdigunakanmuridsebagaibahanreferensidalambelajar.				
10	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasiselamasatu semester.				
11	Memberikan <i>pretest</i> kepadamuriduntukmengetahuikemampuanawalmuridterhadapmateri yang akandisampaikandanmengadakan <i>post test</i> diakhirpokokbahasan.				
12	Menganalisiskesulitanbelajarmuridpadasetiapertemuansecaraperiode.				
13	Mengkombinasikanberbagaicarapenilaiansepertipenilaian engantestertulis, lisanmaupunperbuatan.				
14	Menyusunsoalulangandenganmembuatkisi-kisiterlebihdahulu.				
15	Menyusunsoalulangandengantingkatkesulitan yang sesuaikemampuanmurid.				
16	Menggunakanhasilpenelitiansebagaibahanpertimbanganuntukmemberikan remedial maupunpengayaankepadamurid.				
17	Memanfaatkanberbagaihasilpenilaianuntukmemperbaiki program pembelajaran yang telahberlangsung.				
18	Membagikanhasilulangandanmembahassetiapsoal/beberapasoal yang dirasasulitolehmurid.				
19	Mempunyaibukudaftarnilaimurid yang akandigunakanuntukpengisisannilairaport.				

No	Pernyataan	S L	S R	J R	T P
20	Mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.				



DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Suci Afriani Sulhabar, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 10 April 1997. Anak kedua dari 3 bersaudara buah cinta pasangan Alm. Baharuddin dengan Hajrah. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Negeri Bontopajja tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Sungguminasa pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat karunia Allah SWT, pada tahun 2019 penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar SeKecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”***.

DOKUMENTASI



